

PEMBERDAYAAN PERKEBUNAN DURIAN DAN METE SEBAGAI MATA PENCARIAN MASYARAKAT DESA PARIGIMPU'U KECAMATA PARIGI BARAT

Abd. Rahmat^{1*}, Muhajir², Abd Zihad Rahmansyah³, Nafilatun Najah⁴, Mufida Ikram Ismail⁵,
Fadilah⁶, Muzdalifah⁷

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

abdrahmat0900@gmail.com (penulis), muhajirbengkel@gmail.com, Zihadmabone35@gmail.com,
nafilatunnajah20@gmail.com, finidaismail@gmail.com, Syahrilfadilah@gmail.com dan
chipamus269@gmail.com

*082293696073

(Article History)

Submitted : 17 Januari 2022

Revised : 05 Maret 2022

Accepted : 29 Juni 2022

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang diadakan setiap tahun di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. perbedaannya adalah pada tahun ini UINDK Palu mengusung tema Kkn Kolaborasi Angkatan X Gel. 1. Salah satu KKN Kolaborasi UINDK dilaksanakan di desa Parigimpu'u dengan judul KKN "Pemberdayaan Perkebunan Durian Dan Mete Sebagai Mata Pencarian Masyarakat Desa Parigimpu'u Kec. Parigi Barat". Upaya pemberdayaan SDM masyarakat Parigimpu'u merupakan salah satu prinsip dari model pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kolaborasi. Dengan adanya KKN Kolaborasi di Desa Parigimpu'u, diharapkan dapat mewujudkan pengetahuan berkonsep edukasi yang berwawasan lingkungan, mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan memajukan pertanian masyarakat. Parigimpu'u berasal dari Sido dan Bulufiro yang terletak Di sebelah Timur Kel. Poboya dan Kawatuna, yang diperkirakan ± 1305 Masehi. Mereka pindah ke Parigimpu'u dengan jumlah sekitar 45 Orang yang terdiri dari Perempuan dan Laki-laki, sehingga Dengan beriringnya waktu berkembang sampai sekarang. Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Parigimpu'u bergerak dibidang pertanian

Kata Kunci: Pemberdayaan, Perkebunan, Mata Pencarian Masyarakat

LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar mata pencaharian warganya adalah petani. Dalam sensus pertanian tahun 2013, jumlah petani di Indonesia baik dari sektor pertanian, tanaman pangan, dan hortikultura mencapai 64.055.465 jiwa. Jumlah yang sangat besar untuk turut menunjang perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Pembangunan ekonomi melalui sektor perkebunan juga penting dilakukan di Desa Parigimpu'u yang memiliki mayoritas penduduk tani. Berdasarkan data yang kami dapat dari aparat desa, 428 penduduk Desa Parigimpu'u dan sebesar 273 jiwa berprofesi sebagai petani. Besarnya populasi petani inilah yang seharusnya dapat menjadi motor penggerak pembangunan apabila mendapatkan perhatian dan pembinaan secara terpadu.

Melalui pemberdayaan kelompok tani ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk memperbaiki kualitas perekonomian. Namun masih sedikit masyarakat yang mampu dan mau untuk turut serta berpartisipasi dalam kegiatan kelompok tani. Hal ini juga turut berpengaruh pada keaktifan kelompok tani. Perbedaan tingkat partisipasi ini menyebabkan perbedaan perkembangan setiap kelompok tani. Hal ini berdampak pada tidak meratanya pemberdayaan.

Menurut Pranaka dan Prijono dalam Hikmat (Hikmat, 2010) pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan secara bertahap melalui tiga fase yaitu fase inisiasi adalah bahwa semua proses pemberdayaan berasal dari pemerintah, dan masyarakat hanya melaksanakan apa yang direncanakan dan diinginkan oleh pemerintah dan tetap tergantung pada pemerintah. Setelah fase inisiasi selanjutnya fase partisipatoris fase ini adalah pemberdayaan yang berasal dari pemerintah bersama masyarakat, oleh pemerintah dan masyarakat, dan diperuntukkan bagi rakyat. Pada fase ini masyarakat sudah dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembangunan untuk menuju kemandirian. Selanjutnya fase yang terakhir adalah fase emansipatoris yang menjelaskan bahwa proses pemberdayaan berasal dari rakyat dan untuk rakyat dengan didukung oleh pemerintah bersama masyarakat. Pada fase emansipatori ini masyarakat sudah dapat menemukan kekuatan dirinya sehingga dapat dilakukan dalam mengaktualisasikan dirinya. Puncak dari kegiatan proses pemberdayaan masyarakat ini adalah ketika pemberdayaan ini semuanya datang dari keinginan masyarakat sendiri (fase emansipatoris).

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Seperti pemberdayaan perkebunan durian dan mete sebagai mata pencarian masyarakat desa parigimpu'u kecamatan parigi barat. Kemudian proses yang harus melalui tiga fase seperti yang dijelaskan di atas. Fase tersebut haruslah dijalani bersama dengan masyarakat yang tujuannya untuk mendapatkan kesejahteraan.

Sehubungan hal tersebut di atas, pentingnya pemberdayaan sebagai upaya memajukan perekonomian rakyat. Dengan melihat permasalahan di atas penulis kemudian terdorong untuk memilih judul, "Pemberdayaan Perkebunan Durian dan Mete Sebagai Mata Pencarian Masyarakat Desa Parigimpu'u Kec. Parigi Barat" dan Bagaimana bentuk Pemberdayaan Perkebunan Durian Dan Mete Sebagai Mata Pencarian Masyarakat Desa Parigimpu'u Kec. Parigi Barat? Bagaimana sistem pendidikan yang ada? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pemberdayaan masyarakat dan Untuk mengetahui hubungan Pemberdayaan Perkebunan Dengan Mata Pancaharian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara langsung dan observasi. Penelitian ini dipusatkan di Kawasan Desa Parigimpu'u Kec. Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yakni metode Survei/Observasi di lingkungan Desa. Metode Observasi menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teori

ini mengasumsikan bahwa suatu permasalahan yang ada di masyarakat dapat diselesaikan oleh masyarakat itu sendiri dengan berbagai upaya yang muncul sebagai inisiatif. Identifikasi aset yang dilakukan dalam pendekatan tersebut terdiri dari aset manusia, aset fisik, aset alam, aset sosial. Setelah mengetahui aset-aset yang ada kemudian dilakukan pengembangan pada aset yang paling memungkinkan dengan mempertimbangkan waktu, seberapa banyak potensi yang bisa dikembangkan dalam kurun waktu tertentu.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Parigimpu'u adalah salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Parigi Barat, Kabupaten Parigi Moutong tempatnya berada pada daratan pegunungan bagian barat dari ibu kota kabupaten. Masyarakat Parigimpu'u atau suku Asli adalah suku kaili yang sampai sekarang lebih dikenal dengan Suku Kaili Tara Asal Nenek Moyang Desa Parigimpu'u berasal dari Sido dan Bulufiro yang terletak Di sebelah Timur Kel. Poboya dan Kawatuna, yang diperkirakan \pm 1305 Masehi. Mereka pindah ke Parigimpu'u dengan jumlah sekitar 45 orang yang terdiri dari Perempuan dan Laki-laki, sehingga dengan beriringnya waktu berkembang sampai sekarang, kata Parigimpu'u sendiri diambil dari dua suku kata yakni PARIGI yang artinya pinggir/sudut/Tepih dan MPU'U artinya Asli/benar jadi Parigimpu'u artinya benar-benar menepih.

Sebelumnya Parigimpu'u menganut Pemerintahan SWAPRAJA yang dipimpin oleh seorang Raja (Magau). Sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1959 tentang pembentukan daerah tingkat dua di Sulawesi Tengah, maka berakhirlah Pemerintah SWAPRAJA kepada Pemerintah RI maka Parigimpu'u dipimpin oleh Kepala Desa adapun susunan Kepala Desa yang menjabat di Desa Parigimpu'u sebagai berikut:

No.	Nama Kepala Desa	Periode	Keterangan
1	Lahdado Posaya	1960-1965	Defenitif
2	Ladjindo Ugumberngi Kay	1965-1975	Defenitif
3	Saminggu Ritudoa	1975-1981	Defenitif
4	Tadiu Emba Suraloji	1981-1986	Defenitif
5	Ladjo P Lasikua	1986-1990	Defenitif
6	Amran Lamoma	1990-1991	PJS
7	Ardin Kay	1991-1995	PJS
8	Rusmin	1995-2003	Defenitif
9	Jafar F Ratasigi, S.Sos	2003-2013	Defenitif
10	Alfian S Hulopi	2014-2020	Defenitif
11	Faradilla Irianto A Passau	2020-2021	PJS
12	Mahfud	2021 s/d sekarang	Defenitif

1. Kondisi Geografis

a. Letak

Secara Geografis Desa Parigimpu'u memiliki luas \pm 17.000 Ha, dan berada di wilayah kecamatan Parigi Barat yang berjarak 4 Km dari Ibu Kota Kabupaten. Desa Parigimpu'u dibagi wilayahnya menjadi 3 Dusun yakni Dusun 1 (Iarangapa), Dusun 2 (Tana Bangkala) Dusun 3 (Lantibu). Adapun batas-batas wilayah Desa Parigimpu'u sebagai berikut:

No.	Uraian	Keterangan
1	Luas Wilayah: 17.000 Ha	

Abd. Rahmat, Muhajir, Abd Zihad Rahmansyah, Nafilatun Najah, Mufida Ikram Ismail, Fadilah, Muzdalifah
**PEMBERDAYAAN PERKEBUNAN DURIAN DAN METE SEBAGAI MATA PENCARIAN MASYARAKAT DESA
 PARIGIMPU'U KECAMATA PARIGI BARAT**

2	Jumlah dusun: Dusun I (Larangapa) Dusun II (Tanah Bangkala) Dusun III (Lantibu)	
3	Batas Wilayah Utara : Desa Jono Kalora Selatan : Desa Kayuboko Timur : Desa Baliara Barat : Kel. Poboya Kec. Mantikulore Kota Palu	

Tabel : Kondisi Geografis

b. Keadaan Lingkungan

Secara demografi Desa Parigimpu'u mempunyai jumlah penduduk 1.663. Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Parigimpu'u mayoritas beragama Islam.

2. Gambaran Keadaan Penduduk

a. Komposisi Penduduk

Parigimpu'u mempunyai jumlah penduduk 1.663 Jiwa dengan perincian sebagaimana tabel berikut;

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	842
2	Perempuan	821
3	Kepala Keluarga	428

Tabel : Jumlah Penduduk

b. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Parigimpu'u sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tani	Dagang	Buruh Tani	PNS/TNI/Polri	Swasta	Lain-Lain
273	27	35	19	22	52

Tabel : Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani, Buru tani dan tukang yang tentunya masih membutuhkan pembinaan dari pemerintah guna meningkatkan pendapatan untuk lebih sejahtera, juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain buruh tani dan buruh bangunan

c. Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Parigimpu'u mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut :

No.	Agama	Jumlah

1	Islam	1663 Jiwa
2	Kristenm	-
3	Katholik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Tabel : Jumlah Penduduk Agama Kepercayaan

d. Suku-suku yang mendiami wilayah

Masyarakat Parigimpu'u atau suku asli adalah suku kaili yang sampai sekarang lebih dikenal dengan suku Kaili Tara asal Nenek Moyang Desa Parigimpu'u berasal dari Sido dan Bulufiro.

3. Sistem Budaya Lokal

a. Bahasa Lokal

Bahasa yang digunakan masyarakat Parigimpu'u adalah bahasa Kaili Tara

b. Berbagai Kebudayaan Lokal

Adapun budaya lokal yang masih terpelihara di Desa Parigimpu'u yakni melakukan tradisi Bunja (merayakan hari panen) disetiap tahun. Tetapi tradisi tersebut sudah tidak dilakukan lagi dikarenakan bertentangan dengan agama yang dianut oleh masyarakat desa Parigimpu'u. Adat lain yang masih digunakan masyarakat desa tersebut adalah adat perkawinan, dimana sebelum ijab kabul melakukan perputaran hajat.

c. Fasilitas Penunjang

Pendidikan

Taman Kanak-kanak/PAUD : 2 unit

SD/MI : 2 unit

Keagamaan

TPA/TPQ : 1 Unit

Listrik/Air

Listrik di Desa Parigimpu'u sudah menggunakan PLN. Sedangkan untuk fasilitas air menggunakan PDAM

Jaringan Telepon/Internet

Masyarakat Desa Parigimpu'u mayoritas pengguna jaringan telkomsel

Kesehatan

Posyandu : - unit

Lansia : - unit

Pustu : 1 unit

Polindes : - unit

Bidan Desa: 2 orang

4. Sistem Sosial Masyarakat

Sistem sosial masyarakat di Desa Parigimpu'u ialah semua masyarakatnya memiliki jiwa sosial yang sangat baik, dengan silaturahmi yang selalu terjalin dengan baik antara sesama.

Pada tahun ajaran 2022/2023 kali ini, KKN dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022 hingga 11 Desember 2022 di desa Parigimpu'u. Jumlah mahasiswa 48 dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 7 mahasiswa. Masing-masing kelompok ini tersebar ke dalam 6 desa di kecamatan parigi barat. KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. sebagai kegiatan intra kulikuler KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan sosial. Sebagai bagian dari sivitas akademik, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung mahasiswa harus mampu menjadi citra Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. menjunjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Pada tahun ajaran 2022/2023 ini penulis laporan ditempatkan di Desa Parigimpu'u kecamatan parigi barat, kabupaten parigi moutong. Sebagai wilayah kegiatan Studi Lapangan. Pada kesempatan ini penulis laporan ingin mengabdikan diri pada masyarakat untuk berbagai ilmu pengetahuan tentang apa yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Di sini penulis laporkan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di Desa Parigimpu'u, Kecamatan Parigi Barat, Kabupaten Parigi Mouting, khususnya dalam bidang keagamaan, pendidikan dan kemasyarakatan.

Pemberdayaan masyarakat menurut Teori Actor, Teori Actor (Maani, 2011) mengarah pada pendelegasian secara sosial dan moral sejumlah aspek berikut: mendorong ketabahan mendelegasikan wewenang sosial mengatur kinerja mengembangkan organisasi menawarkan kerja sama berkomunikasi secara efisien. Mendorong inovasi menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi. Desa Parigimpu'u berada dilereng pengunungan, jauh dari pesisir pantai jenis wisata lain dan banyaknya petani pekebun seperti kebun yang tanami buah durian, jambu mete, coklat, kelapa dan berbagai macam buah lainnya.

Sebanyak 7 mahasiswa KKN di tempatkan di Desa Parigimpu'u dengan luasan daerah 17.00 Ha. Parigimpu'u mempunyai jumlah penduduk 1.663 jiwa dengan rincian laki-laki 842, perempuan 821, kepala keluarga 428. Setelah menyurvei lokasi KKN, mahasiswa KKN menyusun program kerja yang akan dilaksanakan pada Desa yang telah ditentukan. Program kerja yang ada pada masing-masing kelompok KKN diharapkan dapat bersinergi dengan desa. Adapun program kerja yang kami terapkan di Desa Parigimpu'u yaitu:

No.	Bidang Kegiatan	Program Kerja
1	Bidang Keagamaan	a. Menyampaikan khutbah Jum'at b. Ikut serta dalam Grup Barzanji c. Membina kemampuan anak-anak untuk membaca al-Qur'an
2	Bidang Pendidikan	Mengajar pada sekolah SD Lantibu
3	Bidang lingkungan hidup dan	a. Mengerakkan kegiatan

	kesehatan	gotong royong b. Membuat apotik hidup
4	Pemerintahan Desa	a. Membuat Papan nama lembaga desa b. Cat batas dusun
5	Program Unggulan	a. Lomba Adzan b. Lomba Hafalan Surah Pendek c. Lomba Balap Karung d. Lomba Lari Kelereng e. Lomba Lari

No.	Jam/Tgl	Lokasi	Uraian Kegiatan	Hasil	Nilai (RP)	Ket
1	15.30-17.00 12-14/11/2022	Dusun 1,2,3	Observasi	Rumah Warga		Terlaksana
2	18.00-19.00 13/11/11- 12/2022	Masjid	Mengajar mengaji	Membantu anak-anak dalam membaca al qur'an		Terlaksana
3	14.00-15.30 18/11/2022	Gedung pertemuan desa	Seminar proker KKN	Penyampaian proker kepada masyarakat		Terlaksana
4	10.00-11.00 19/11/2022	Sekolah Dasar Lantibu	Berkunjung ke sekolah	Mengajar pendidikan agama		Terlaksana
5	07.00-10.30 20/11/2022	Posko	Apotik hidup	Menanam tanaman toga		Terlaksana
6	08.30-11.30 21/07-11/12- 2022	Sekolah dasar lantibu	Mengajar	Mengajar pendidikan agama		Terlaksana
7	16.00-17.30 25/11/2022	Dusun 1	Barzanji	Membaca barzanji bersama ibu-ibu DW		Terlaksana
8	20.00-22.15 26/11/2022	Posko	Musyawahah lomba	Membahas lomba yang akan diadakan oleh mahasiswa KKN UIN DK Palu		Terlaksana
9	07.00-09.30	Dusun 1,2,3	Kerja bakti	Membersihkan pembatas dusun		Terlaksana

Abd. Rahmat, Muhajir, Abd Zihad Rahmansyah, Nafilatun Najah, Mufida Ikram Ismail, Fadilah, Muzdalifah
**PEMBERDAYAAN PERKEBUNAN DURIAN DAN METE SEBAGAI MATA PENCARIAN MASYARAKAT DESA
 PARIGIMPU'U KECAMATA PARIGI BARAT**

	27/11/2022			dan depan rumah warga masing-masing		
10	14.00-15.30 29/11/2022	Masjid	Lomba	Lomba adzan Lomba Hafalan Surah pendek		Terlaksana
11	15.30-17.00 01/12/2022	Balai Desa	Lomba	Lari karung Lari kelereng Lari		Terlaksana
12	09.00-12.00 03/12/2022	SMAN 1 Parigi Barat	Sosialisasi	Sosialisasi mahasiswa KKN		Terlaksana
13	20.00-22.00 05/12/2022	Posko	Membahas mengenai perpisahan KKN	Musyawahah perpisahan mahasiswa KKN Desa Parigimpu'u		Terlaksana
14	19.30-23.00 07/12/2022	Balai Desa	Perpisahan	Perpisahan mahasiswa KKN Sekaligus pembagian hadiah		Terlaksana
15	13.00-16.15 11/12/2022	Kantor camat	Penarikan	Penarikan mahasiswa KKN		Terlaksana

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa suatu pengembangan aset harus melibatkan sumber daya manusia yang ada di dalamnya sebagai eksekutor dan penggerak, dalam hal ini adalah masyarakat desa itu sendiri. Menurut Hidayati dalam Malik dan Mulyono (Malik & Mulyono, 2017) mengatakan bahwa salah satu penghambat suatu pemberdayaan adalah kurangnya rasa percaya antara satu sama lain. Melihat kondisi masyarakat parigimpu'u yang terdiri dari 100% masyarakat muslim tidak menjadi penghalang untuk tetap menjaga persaudaraan dan kerukunan antara warga. Hal ini terlihat dari salah satu kebiasaan masyarakat ketika salah satu warga yang memiliki hajat atau tertimpa musibah maka mereka berbohong-bohong untuk saling membantu bahkan menyumbangkan sebagian dari hasil pertaniannya. Aset sosial ini menggambarkan bahwa kondisi sosial dan kebiasaan masyarakat dapat menjadi dasar untuk membuat sebuah pengembangan aset.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

1. Proses pemberdayaan

Pemberdayaan perkebunan durian dan mete ini mulai digalakkan sebagai upaya pemberdayaan pasca menurunnya komoditas coklat. Berkurangnya hasil panen coklat yang semula menjadi komoditas unggulan warga, membuat sebagian warga beralih memanen jambu mete untuk pancaharian. Proses pemberdayaan ini mahasiswa KKN turut ikut andil dalam proses pemberdayaan tersebut.

2. Program, kegiatan pemberdayaan dan anggaran

Program dan kegiatan pemberdayaan dilaksanakan oleh warga dan didampingi oleh mahasiswa KKN. adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah memupuk tanaman setiap tahun, lomba kelompok tani, studi banding dan program lainnya seperti pemberian bibit dan penyemprotan hama.

3. Pihak yang terlibat dalam pemberdayaan

Pihak-pihak yang berperan dalam pemberdayaan kelompok tani diantaranya adalah petani itu sendiri bersama mahasiswa dan pengawas jalannya program yaitu aparat desa dan ibu desa wisma..

4. Sasaran pemberdayaan

Perlu dipikirkan siapa yang sesungguhnya menjadi sasaran pemberdayaan. Schumacher memiliki pandangan pemberdayaan sebagai suatu bagian dari masyarakat miskin dengan tidak harus menghilangkan ketimpangan struktur lebih dahulu. Masyarakat miskin sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun dengan demikian memberikan jauh lebih tepat

5. Tujuan pemberdayaan

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan mengerahkan sumberdaya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.

Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani, buruh tani dan tukang yang tentunya masih membutuhkan pembinaan dari pemerintah guna meningkatkan pendapatan untuk lebih sejahtera, juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain buruh tani dan buruh bangunan. tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan artin pentingnya pendidikan.

Melihat hal ini masyarakat KKN akan mengangkat judul kegiatan KKN bidang keagamaan yang berjudul “menumbuhkan rasa cinta siswa-siswi sekolah dasar lantibu dalam mempelajari pendidikan agama Islam bersama mahasiswa KKN. menumbuhkan menurut kamus bahasa Indonesia diartikan dengan menjadikan/tumbuh. Cinta sangat identik dengan perasaan kasih sayang, suka dan sebagainya. menumbuhkan rasa cinta dalam bidang keagamaan adalah perasaan bangga. Perasaan tersebut diwujudkan dalam bentuk sikap rela berkorban untuk melindungi agamanya dari berbagai macam gangguan dan juga ancaman. Pentingnya memiliki rasa cinta keagamaan akan menjadikannya tabiat alamiah manusia yang dimiliki sejak lahir. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, cinta tanah air meruapak perasaan yang timbul dan

muncul dari hati sanubari seorang untuk mengabdikan, membela, memelihara, melindungi dari berbagai macam ancaman dan juga gangguan.

Oleh sebab itu, rasa cinta keagamaan juga perlu ditumbuhkan kembangkan dalam jiwa setiap orang sejak usia dini yang mana menjadi warga dari sebuah negara ataupun bangsa supaya tujuan hidup bersama bisa tercapai. Cinta keagamaan tercermin dari perilaku membela agama, menjaga, serta melindungi agamanya saat agamanya ditindas.

Pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar untuk membentuk moral, akhlak, etika bagi peserta didik. Pendidikan agama Islam di sekolah dasar diharapkan bisa menjadi pondasi awal bagi peserta didik dengan harapan sejak kecil sudah tertanam akhlak mulia. Ilmu pengetahuan, kecanggihan teknologi mengalami perkembangan dan kemajuan pesat. Hal ini tentu sangat besar pengaruhnya terhadap sistem di Sekolah Dasar. Salah satu tantangan di sekolah dasar adalah bagaimana menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas yang akan menjadi contoh di masyarakat. Menghadapi tantangan tersebut guru memerlukan wawasan-wawasan yang cukup dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar.

Di sekolah dasar pendidikan agama Islam terdiri dari tiga mata pelajaran yaitu Akidah Akhlak, Fiqih dan Qur'an Hadis. Materi yang terdapat dalam tiga mata pelajaran tersebut menggunakan kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sikap memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial serta di dalam lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.

Untuk menciptakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan terutama untuk kelas I, II, III, khususnya di sekolah dasar Lantibu mahasiswa KKN menerapkan beberapa metode, strategi, model pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga jam pelajaran pendidikan agama Islam ditunggu-tunggu oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar Lantibu terutama pelajaran PAI kami menerapkan metode pembelajaran dengan cara bernyanyi, bermain peran, bercerita, membuat karya, praktik langsung dan menggunakan media gambar atau video. Selain di dalam kelas tempat kegiatan belajar mengajar juga dilakukan di luar kelas, contohnya masjid, bawah pohon dan lingkungan sekolah.

Bidang keagamaan dalam meningkatkan pengetahuan keislaman pada program ini kegiatan yang dilaksanakan adalah menyampaikan khutbah jum'at terkait menegakkan hukum Islam. Seorang hakim dalam Islam memiliki kewenangan yang luas dalam melaksanakan keputusan hukum dan bebas dari pengaruh siapapun. Hakim wajib menerapkan prinsip keadilan dan persamaan terhadap siapapun. Al-Qur'an dalam surah an-nisa ayat 58 dilakukan pada tanggal 18 November 2022 pukul 11.50-12.15 WIB. Kemudian, ikut serta dalam grup barzanji yang diikuti oleh mahasiswa KKN Kolaborasi Desa Pangimpu'u ibu PKK serta masyarakat desa Parigimpu'u. Kegiatan barzanji ini dilaksanakan pada tanggal 25 November 2022 di rumah warga dusun I, Desa Parigimpu'u dan 10 Desember 2022 di rumah warga dusun II. Kegiatan ini dimulai dari jam 16.00-17.15 WIB. Setelah itu membina kemampuan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari sehabis sholat magrib sambil menunggu waktu sholat Isa. Setiap pukul 18.15-18.45 WIB. Kegiatan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang ilmu agama dan meningkatkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak Desa Parigimpu'u.

Untuk bidang pendidikan dalam mengasah ilmu pengetahuan pada program ini terdiri dari kegiatan yang dilakukan selama diposko ialah mengajar di sekolah dasar Lantibu, dalam rangka membantu staf pengajar serta mengumpulkan pengalaman pengajar di SD kecil Lantibu, mahasiswa KKN mengajar di setiap kelas mulai kelas 1 s/d 6 yang dilakukan setiap senin-jum'at

mulai tanggal 21 November – 7 Desember 2022. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangsuhnya dalam bidang pendidikan demi kemajuan dan menambah pengetahuan mengenai dunia pendidikan. selain itu program ini dapat memberikan ilmu yang baru untuk para mahasiswa dengan untuk kepeduliannya terhadap masyarakat.

Kemudian dibidang lingkungan dan kesehatan untuk membangun kerja sama dalam masyarakat pada program kegiatan ini yang dilakukan adalah menggerakkan kegiatan Gotong Royong untuk masyarakat bersama mahasiswa KKN di Desa Parigimpu'u dalam rangka membersihkan halaman rumah, got, serta pembatas dusun. Yang dilakukan setiap hari minggu pada tanggal 20 dan 27 november 2022 pukul 07.15-10.15 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan program membuat apotik hidup bekerjasama dengan ibu-ibu masyarakat desa peringimpu'u, seperti menanam jahe, dll. setiap pagi dan sore hari di jam 07.30 dan 16.45.

Selanjutnya kegiatan di pemerintahan Desa, kegiatan bidang ini dimaksudkan untuk mempermudah masyarakat dalam mengenali aparat desa pada program kegiatan ini yang dilakukan adalah membuat papan nama lembaga desa, dalam rangka mempermudah masyarakat mengenal perangkat desa di parigimpu'u yang dilakukan pada tanggal 23, 26 dan 28 November 2022, di pasang pada tanggal 06 Desember 2022. Kemudian melakukan cat batas dusun, yang dilakukan untuk memperbaharui warna serta tulisan tembok batas dusun. Yang dilakukan pada tanggal 06 Desember 2022 di jam 14.22 WIB.

Sementara program unggulan yang dilakukan di posko KKN bertujuan untuk mempererat hubungan silaturahmi dan kerjasama antara pemuda desa, anak-anak, serta imam desa Parigimpu'u pada program ini yang dilakukan yaitu melakukan perlombaan adzan, yang dilaksanakan di masjid dusun II di ikuti peserta anak-anak laki-laki tingkat sekolah dasar, di dusun I sebanyak 1 orang, dusun II sebanyak 1 orang dan dusun III sebanyak 2 orang. Dengan juri mahasiswa KKN sendiri. Di hadiri ibu kepala desa dan imam dusun I, II, III. Dilakukan pada tanggal 29 November 2022, pukul 14.00-15,15 WIB. Selain itu ada juga perlombaan hafalan surah pendek, yang dilakukan di masjid dusun II yang di ikuti peserta anak-anak perempuan tingkat sekolah dasar, peserta dusun, I, II dan III. Pada tanggal 29 November 2022 pada jam 15.19-17.00 WIB. Kemudian ada lagi lomba balab karung yang dilakukan di halaman kantor desa parigimpu'u. Di ikuti anak-anak dengan jumlah peserta 4 laki-laki dan 8 perempuan. Yang dilakukan pada tanggal 30 November 2022 pada jam 15.35 WIB. Selanjutnya lomba lari kelereng, yang dilaksanakan di halaman kantor desa parigimpu'u yang di ikuti anak-anak dengan jumlah peserta 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan yang di lakukan pada tanggal 30 November 2022 jam 16.10 WIB. Program unggulan yang terakhir adalah perlombaan lari yang dilaksanakan di jalan depan kantor desa parigimpu'u yang diikuti anak-anak dengan jumlah peserta 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan yang dilakukan pada tanggal 30 November 2022 di jam 16.35 WIB.

Program pengabdian masyarakat yang di awali dengan proses survei. Menurut Cohen dan Nomion dalam Sukardi (Sukardi, 2021) mengungkapkan bahwa penelitian survei merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dengan beberapa tujuan diantaranya mendeskripsikan keadaan apa adanya saat itu, mengidentifikasi keadaan saat ini untuk dibandingkan, serta menentukan hubungan sesuatu. Jadi survei dilakukan dengan menjalin interaksi dengan beberapa pihak mulai dari pemerintah Desa, Tokoh Agama, Ibu-ibu PKK, Pemuda Desa dan Warga Sekitarnya.

Survei bersama perangkat Desa dilakukan dengan mendatangi kantor desa untuk berdiskusi bersama sekretaris Desa dan Staff lainnya, pada diskusi itu kami memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan mahasiswa KKN. kami menyampaikan ingin bergabung

dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat seperti, Barzanji, kerja bakti, membantu masyarakat memanen hasil kebun. Beberapa partisipasi seperti mengajar mengaji dan mengajar di sekolah juga kami lakukan dalam rangka menjalin silaturahmi dan menambah pengalaman khususnya ilmu baru yang kami dapat di luar kuliah. Hal tersebut kami lakukan tidak terlepas dari memahami adat istiadat Desa Parigimpu'u dan membangun kedekatan antara mahasiswa KKN, lembaga atau unsur pemerintah Desa dengan Institusi UIN Datokarama Palu. khususnya manfaat baik untuk masyarakat.

Setelah proses survei dan rapat selanjutnya kami melakukan proses observasi ke lingkungan sekitar, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi maupun data yang akan kami gunakan dalam pemetaan aset dalam hal ini kami melakukan beberapa cara diantaranya dengan wawancara apresiatif, adapun hasil dari proses tersebut yakni: aset alam berupa aset alam yang dapat dinikmati dalam waktu satu tahun yaitu jambu mete, durian, coklat dan cengkeh. Kemudian aset alam yang dapat dinikmati setiap bulan yaitu singkong, pala, kelapa, pisang dan hortikultura. Selain aset dari alam ada juga aset fisik yaitu jalam besar (utama) kemudian masjid sebanyak 3 unit, sekolah SD sebanyak 2 unit, PAUD.TK sebanyak 2 unit dan TPA/TPQ sebanyak 1 unit, kemudian ada juga kantor desa, gedung serba guna toko/kios sebanyak 12 unit dan tower. Selain kedua aset tersebut, ada juga aset yang berupa finansial yaitu anggaran dana desa. Kemudian aset berupa sumber daya manusia yaitu petani sebanyak 273 orang, kemudian berstatus PNS sebanyak 19 orang, Buruh tani sebanyak 35 orang, kemudian yang berprofesi pedagang sebanyak 27 orang, karyawan perusahaan swasta sebanyak 22 orang dan bidan dan perawat swasta sebanyak 2 orang.

Transect kami lakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai aset alam yang ada di desa Bangkit Rahmat beriku adalah tabel hasil *transect*:

Tata Guna Lahan	Pemukiman	Kebun	Sungai
Kondisi Tanah	Tanah dan bebatuan kecil Warna gelap dan cukup subur	Tanah gelap dan tanah berbatu	Batu dan pasir
Jenis vegetasi tanaman	Mangga, jambu, pisang, coklat, kelapa, tanaman toga dan bunga	Durian, jambu mete, rica, tomat, sayur-sayuran, tanaman toga, kelapa, cengkeh, pala, singkong, jeruk, kelapa, bambu, pisang, mangga, nanas, langsung, salak, rambutan	Kelapa, pala cengkeh
Manfaat	Untuk kebutuhan sehari-hari Bunga untuk mempercantik halaman rumah	Untuk penghijauan Sumber mata pencarian Kayu untuk bahan bangunan dan kayu bakar	Air untuk irigasi Batu dan pasi untuk bahan bangunan
Masalah	Jalan disebagian daerah dari dusun I	Musim yang berubah-ubah, musim hujan	Sungai berwarna coklat, kotor dan luas

	dan dusun II masih rusak Tanah mengandung banyak batu sehingga sulit untuk digali	dan masim panas	sungai yang relatif kecil Musim kemarau debit air kecil dan musim hujan air keruh Jalan menuju sungai terjal
Tindakan yang pernah dilakukan	Perbaikan jalan Memanfaatkan secara optimak	Bantuan pemerintah dalam pengembangan hasil kebun	Belum ada
Harapan	Jalan lebih baik Perbaikan bangunan masjid dan operasional desa Penguatan kelompok	Penghijauan untuk mencegah erosi dan menyimpan air di tanah	Air terus mengalir sehingga dapat mencukupi kebutuhan ladang dan rumah tangga sekitar
Potensi	Warga kompak Ada keinginan untuk maju Air untuk warga cukup	Tanah subur, cocok untuk penghijauan Hasil kebun cukup untuk menopang ekonomi warga	Air cukup untuk pengairan Ada batu dan pasir

Berdasarkan hasil pemetaan aset, dapat diketahui bahwa aset yang paling potensial untuk dikembangkan yakni pada sektor pertanian, selain karena lahan yang cukup luas, jenis tanah yang ada di Desa Parigimpu'u merupakan jenis tanah subur. Kemudian berdasarkan aset alam berupa tanaman. Jambu mete merupakan salah satu aset alam terbanyak yang dipanen setiap hari. Untuk saat ini jambu mete yang dipisahkan biji dan buahnya lalu bijinya di jemur terlebih dahulu kemudian di jual perkilo. Selain itu biji mete di sangrai sampai bijinya berubah warna coklat, lalu di tumbuk untuk mengeluarkan biji yang terdapat di dalamnya barulah dapat di konsumsi.

Kemudian aset alam yang lain berupa tanaman durian, menurut penulis juga dapat dikembangkan jadi salah satu aset alam berupa durian merupakan aset terbanyak yang dapat dipanen setiap tahun dua kali. Untuk saat ini durian yang dapat dipanen oleh masyarakat langsung dijual paling sedikit 3 sampai 6 biji dengan harga 30 sampai 45 ribu rupiah perikat, selain itu masyarakat dapat juga mengkonsumsi sendiri. Melihat potensi yang dimiliki masyarakat dalam mengelola biji mete dan durian di Desa Parigimpu'u. Maka kami mencoba berdiskusi dengan salah satu masyarakat desa, masyarakat yang memiliki hasil kebun durian dan biji mete untuk mendorong dalam memanfaatkan potensi dan aset alam yang ada.

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan tahap keberlanjutan mulai dengan proses penyiapan masyarakat agar mampu melanjutkan pengelolaan program pembangunan secara mandiri. Proses penyiapan ini membutuhkan keterlibatan masyarakat, agar masyarakat mampu menghasilkan keputusan pembangunan yang rasional dan adil serta semakin sadar akan hak dan kewajibannya dalam pembangunan, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan mampu mengelola berbagai potensi sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan

kesejahteraannya. Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan dalam tahapan ini adalah: melakukan swadaya dari masyarakat, hal tersebut merupakan faktor utama penggerak proses pembangunan. Kemudian, perencanaan secara partisipatif, terbuka dan demokratis sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan dan masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggallang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan. Selanjutnya ialah meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam meningkatkan serta lebih tanggap dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain dengan menyediakan dana dan melakukan pendampingan dengan melibatkan unsur terkait dalam hal ini lembaga universitas sebagai tempat yang menyediakan tenaga akademik. Sehingga keberhasilan sebuah fasilitator atas permintaan dari masyarakat atau pemerintah daerah sesuai keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan agar masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggallang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan di tingkat desa khususnya di Desa Parigimpu'u.

Program kerja unggulan pendampingan warga memanen jambu mete bertujuan untuk memberdayakan perkebunan mete milik warga di desa Parigimpu'u agar bisa digunakan sebagai mata pencaharian tambahan bagi masyarakat. menurut cahyono (Cahyono, 2001) mengatakan bahwa tanaman jambu mete yang banyak tersebar di Indonesia ini sebetulnya bukanlah tanaman asli Indonesia melainkan tanaman yang berasal dari benua Amerika tepatnya di Brazil, Peru dan Meksiko. Negara-negara penghasil jambu mete adalah Afrika, Brazil, Peru. Tanaman jambu mete sangat produktif untuk dikembangkan dan dibudidayakan di Negara Indonesia pada umumnya dan di Desa Parigimpu'u pada khususnya. Karena tanaman tersebut memiliki adaptasi yang luas terhadap berbagai faktor lingkungan ataupun iklim di mana tanaman tersebut dibudidayakan. Tanaman jambu mete tahan terhadap kekeringan dan dapat tumbuh serta menghasilkan buah walaupun di daerah yang kering, tandus dan gersang.

Suhu dan ketinggian lokasi pembudidayaan penanaman tanaman jambu mete rata-rata 1 – 1200 M di atas permukaan laut, sehingga tanaman ini dapat tumbuh di daerah dataran rendah hingga daerah dataran tinggi, maka tidak perlu di sangsikan lagi bahwa tanaman jambu mete dapat mentolerir suhu udara yang tinggi lebih dari 30° c dan terendah rata-rata 20° c. Kondisi tanah untuk tanaman jambu mete termasuk tanaman iklim kering, tumbuh dan berproduksi pada daerah yang curah hujannya berada dikisaran 3000 – 4000 mm pertahun. Asalkan pembuangan air lancar dan baik. Jambu mete dapat tumbuh dan hidup dengan baik pada hampir semua jenis tanah, kecuali pada tanah pekat atau tanah kurang subur. Tanaman jambu mete membutuhkan tanah yang gembur sehingga akar-akarnya dapat berkembang sempurna sehingga mampu menyerap air dan menahan air untuk memberikan kelembaban yang cukup pada tanaman jambu mete selama musim kemarau. Kondisi iklim yang kering sangat cocok untuk tanaman jambu mete pada saat pembungaan dan pemuahan. Iklim dengan bunga keringa anara 4 – 6 bulan dan mendapat curah hujan 1500 – 2000 mm pertahun.

Program unggulan berikutnya ialah membuat apotik hidup, apotik hidup merupakan sebagian tanah yang ada di pekarangan rumah yang dimanfaatkan untuk di tanami tanaman obat-obatan sebagai obat alami atau obat-obatan herbal apabila ada anggota keluarga atau tetangga rumah yang sakit. Bisa dibbilang, masyarakat Indonesia sangay menyukai obat-obatan tradisional atau obat herbal. Istilah apotek hidup merupakan istilah yang selama ini sering kali kita dengar. Istilah ini merujuk pada tumbuhan yang sengaja ditanam oleh orang yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai obat alami untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Tanaman apotek hidup bukan sembarang tumbuhan penghias saja, tentu saja ragam jenis yang dipilih menjadi tanaman apotek hidup adalah tumbuhan yang memiliki manfaat untuk kesehatan yang bertujuan untuk

mempermudah masyarakat dalam menghasilkan tanaman toga seperti kunyit, jahe, lengkuas, cemangi, daun mayana dll.

Program unggulan selanjutnya adalah menanam durian, program ini bertujuan untuk memberdayakan tanah perkebunan durian yang dimiliki oleh warga di Desa Parigimpu'u agar bisa digunakan sebagai mata pencaharian tambahan bagi masyarakat. pemanfaatan lahan di sektor perkebunan maupun pekarangan dengan bermacam-macam jenis tanaman semakin digeluti oleh masyarakat. buah-buahan menjadi pilihan utama karena selain dapat menciptakan lingkungan yang hijau dan juga dapat memberikan hasil tambahan pendapatan. Salah satu yang cukup menarik dan digemari untuk dikembangkan adalah tanaman durian. Durian mempunyai prospek ekonomi yang cukup bagus dilihat dari pemasaran buah durian dari tahun ke tahun kian mengalami peningkatan. Oleh karena itu, durian merupakan salah komoditi yang dapat menambah pendapatan di sektor perkebunan bagi masyarakat di Desa Parigimpu'u. Kenyataannya menunjukkan bahwa siapa yang mampu menolak kelezatan dari durian, sehingga durian sangat digemari hampir oleh setiap kalangan, sehingga ada yang menamannya sebagai daerah raja buah durian atau ratunya buah durian. Di samping buahnya manis, harum dan warna dagingnya mulai dari putih sampai kuning mentega yang kaya akan kalori, vitamin, lemak dan protein juga batangnya dapat dihunakan untuk bahan bangunan, kayu bakar dan lain sebagainya.

Adapy manfaat durian sebagai makanan buah segar dan olahan lainnya terdapat manfaat dari bagian lainnya yaitu tanamannya sebagai pencegah erosi di lahan-lahan yang miring. Kemudian batang pohon durian dapat dijadikan bahan bangunan/perkakas rumah tangga, kayu durian setara dengan kayu sengon sebab kayunya cenderung lurus. Sementara biji buah durian memiliki kandungan pati yang cukup tinggi, sehingga berpotensi sebagai alternatif pengganti makanan dan kulit buah durian dapat dipakai sebagai bahan abu gosok yang berkualitas tinggi, dengan cara menjemurnya terlebih dahulu sampai kering dan dibakar sampai hancur.

Melihat banyaknya manfaat serta prospek ekonomi yang cukup bagus, banyak orang ingin membudidayakan durian. Sebelum membudidayakan, tentunya harus mengetahui kondisi iklim, ketinggian tempat dan kondisi tanah yang sesuai dengan tanaman durian. Berikut iklim, ketinggian tempat dan kondisi tanah yang sesuai untuk tanaman durian yaitu keadaan iklim, keadaan iklim yang cocok untuk tanaman buah durian ialah daerah tropika basah, curah hujan yang idealnya adalah lebih dari 2000 mm per tahun dan tersebar merata sepanjang tahun, lama bulan basah 9 - 10 bulan per tahun. Musim kering lebih dari 3 bulan akan mengganggu pematangan dari buah durian. Selanjutnya ketinggian tempat yang cocok untuk ditanami tanaman buah durian ialah ketinggian idealnya 100 - 500 m dari permukaan air lau dan bila ditanam pada tempat yang lebih tinggi akan terjadi penurunan kualitas. Kemudian kontur tanah yang cocok di tanami buah durian ialah kontor tanah dengan pH netral karena tanaman durian menghendaki tanah dengan kondisi drainase yang cukup baik sehingga akar pohon durian dapat peka terhadap rendaman air.

Setelah mengetahui dan memahami kondisi tanah serta iklim dan ketinggian yang cocok untuk ditanami buah durian selanjutnya ialah menemukan lokasi yang cocok untuk menjadi media tanam. Penentuan lokasi untuk media tanam sangat penting dan akan menentukan apakah durian yang akan kalian tanam menghasilkan hasil yang maksimal atau tidak. Penentuan lokasi tanam menjadi sangat krusial, karena proses penanaman tanaman durian harus sesuai dengan syarat-syarat tumbunya.

KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas, kesimpulan yang dapat diambil ialah pemberdayaan perkebunan durian dan mete sebagai mata pencarian masyarakat Desa Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat dijelaskan melalui tiga fase yang dimulai dari fase inisiasi bahwa semua proses pemberdayaan berasal dari pemerintah dan masyarakat hanya melaksanakan apa yang direncanakan dan diinginkan oleh pemerintah dan tetap tergantung pada pemerintah, kemudian fase partisipatoris memperlihatkan bahwa pemberdayaan berasal dari pemerintah bersama masyarakat, oleh pemerintah dan masyarakat, dan diperuntukkan bagi rakyat. Selanjutnya adalah fase emansipatoris yang menjelaskan bahwa pemberdayaan berasal dari rakyat dan untuk rakyat dengan didukung oleh pemerintah bersama masyarakat. Pada fase emansipatoris masyarakat sudah dapat menemukan potensi kekuatan yang dimiliki sehingga dapat dilakukan upaya dalam mengaktualisasikan kekuatan tersebut yang dapat bermanfaat meningkatkan kesejahteraan. Sehingga pemberdayaan yang dilakukan sebagai bagian dari keinginan masyarakat itu sendiri yang dipasilitasi mitra-mitra yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah salah satunya adalah lembaga pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Dari penjelasan di atas, secara tidak langsung dapat dipahami bahwa pemberdayaan perkebunan durian dan mete sebagai mata pencarian masyarakat Desa Parigimpu'u Kecamatan Parigi Barat bertujuan untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi lebih mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi. Kemandirian tersebut dapat terwujud dengan proses pendampingan yang kami lakukan lewat program pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, B. (2001). *Jambu Mete Teknik Budi Daya dan Analisis Usahatani*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hikmat, H. (2010). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Edisi Revisi*. Humaniora Bandung (ID): Utama Press.
- Maani, K. D. (2011). Teori ACTORS dalam pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Demokrasi*, 10(1).
- Malik, A., & Mulyono, S. E. (2017). Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 87–101.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.